

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai “Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Di MA Khoiriyah Waturoyo Margoyoso Pati” serta masalah-maslah dijadikan dasar pijakan pada peneliti ini, maka peeliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran ekstrakurikuler musyawarah kitab dengan pemateri tutor sebaya mempelajari yang dibahas mengenai materi fiqih yang sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Maka sebelum proses pembelajaran dikelas dimulai maka tutor sebaya dapat menyiapkan beberapa hal terlebih dahulu seperti memaksimalkan dalam penyampaian materi dan mempersiapkan beberapa soal evaluasi agar dia dapat mengukur seberapa jauh pemahaman peserta didik atas apa yang telah disampaikan tutor sebayanya didepan kelas. Proses pembelajaran dilaksanakan didalam kelas dengan jadwal satu minggu satu kali. Adapun proses pembelajarannya yaitu tutor menyampaikan materi yang diajarkan didepan peserta didik. Kemudian peserta didik menyimak dan memperhatikan atas materi apa yang disampaikan oleh tutor sebayanya didepan, dan ketika peserta didik mengalami ketidak fahaman maka peserta didik berhak untuk bertanya sedangkan pemateri dapat menjawab atas pertanyaan dari peserta didik sehingga peserta didik dapat memahami atas apa yang disampaikan oleh pemateri.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler musyawarah kitab:
 - a. Faktor pendukung dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler musyawarah kitab diantaranya adanya interaksi tutor sebaya dengan peserta didik sehingga dapat memudahkan dalam proses pembelajaran berlangsung, kedisiplinan peserta didik

dalam mengikuti kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler musyawarah kitab, serta banyaknya peserta didik yang memiliki niatan yang sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran dikelas karena materi yang diajarkan mempelajari tentang materi fiqih dalam keseharian.

- b. Faktor penghambat dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler musyawarah kitab kuning diantaranya yaitu rasa jenuh yang dialami oleh peserta didik, suasana yang kurang kondusif sehingga peserta didik hilang konsentrasi.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran seperti berikut :

1. Bagi Kepala sekolah

Kepala sekolah merupakan bagian dari supervisor yang paling utama dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler musyawarah kitab, maka kepala sekolah dapat memberikan motivasi tentang pentingnya mempelajari ilmu agama terutama materi tentang fiqih yang sangat penting sekali untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan sekaligus ikut memantau bagaimana proses berjalannya kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler musyawarah kitab tersebut. Alangkah baiknya kepala sekolah dapat memberikan fasilitas untuk memperlancar proses pembelajaran ekstrakurikuler musyawarah kitab.

2. Bagi Wa ka kurikulum

Wa ka kurikulum sebaiknya dapat memotivasi peserta didik agar semua peserta didik dapat kompak untuk mengikuti proses pembelajaran ekstrakurikuler musyawarah kitab. Dan mampu mengarahkan tutor sebaya untuk mencapai suatu pembelajaran yang lebih baik dan lebih menarik lagi.

3. Bagi tutor sebaya

Pembelajaran yang berkualitas yang menarik tidak terlepas dari pemateri. Dalam hal ini tutor sebaya diharapkan untuk selalu menemukan ide-ide baru dalam mensukseskan proses pembelajaran agar pembelajaran

lebih menarik sehingga peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

4. Bagi peserta didik

Pembelajaran akan berjalan dengan lancar apabila peserta didik ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler musyawarah kitab berlangsung. Partisipasi peserta didik dapat berupa aktif dalam mengikuti pembelajaran ataupun merespon dalam kegiatan pembelajaran berlangsung.

